



PORTOFOLIO AKSI NYATA

TOPIK 1. *COMPUTATIONAL THINKING*

Dosen Pengampu : Dr. rer. nat, Kosim. M.Si.



Oleh:

Yustika Aprilia

E4E12310197

PGSD-D PPG PRAJABATAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MATARAM

2024



Hasil Diskusi Ruang Kolaborasi

Nama/No. Kelompok:	Kelompok 2 PPL SDN 27 Ampenan
No. Induk / Nama Mahasiswa :	1. Citra Indah Islami (E4E12310131) 2. Moh Khairul Zaman Wibowo (E4E12310157) 3. Nurmuktaksimah (E4E12310169) 4. Sri Hidrolaksmi (E4E12310179) 5. Yustika Aprilia (E4E12310197)
Hasil diskusi secara umum : <i>Computational Thinking</i> sebagai sebuah cara memahami dan menyelesaikan masalah kompleks menggunakan teknik dan konsep ilmu komputer seperti dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi dan algoritma dipandang banyak ahli merupakan salah satu kemampuan yang banyak menopang dimensi pendidikan abad 21 tersebut. Dalam <i>computational thinking</i> siswa diarahkan untuk memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta keterampilan untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah. Tidak hanya itu, <i>computational thinking</i> juga mengasah pengetahuan logis, matematis, mekanis yang dikombinasikan dengan pengetahuan modern mengenai teknologi, digitalisasi, maupun komputerisasi dan bahkan membentuk karakter percaya diri, berpikiran terbuka, toleran serta peka terhadap lingkungan.	
Contoh hal atau persoalan zaman sekarang yang tidak memakai “komputer”, TIK, dan robot tapi membutuhkan CT. 1. Mengatur keuangan 2. Mengerjakan laporan praktikum 3. Merencanakan perjalanan wisata 4. Memecahkan masalah pada pembelajaran matematika 5. Mencuci pakaian putih 6. Mencuci piring 7. Memasak resep baru 8. Merancang jadwal harian 9. Mencari kos 10. Perjalanan pulang ke kampung halaman 11. Memasak nasi	
Penerapan fondasi CT dalam kehidupan sehari-hari. A. Jawaban yang sudah tepat 1. Perjalanan pulang ke kampung halaman • Dekomposisi: Dengan menguraikan permasalahan yang mungkin terjadi, seperti mengecek kondisi kendaraan dan kondisi fisik selama perjalanan, waktu perjalanan, biaya	



yang dibutuhkan, rute yang dilewati, tempat berhenti, makanan yang dimakan di jalan, dan barang apa saja yang akan dibawa.

- Pengenalan Pola: Berdasarkan pengalaman sebelumnya, maka perlu mempertimbangkan waktu perjalanan pulang yang tepat, misalnya waktu subuh agar perjalanan lebih lenggang, dan memilih rute yang lebih cepat dilalui agar perjalanan tidak terlalu lama.
 - Abstraksi: Mengeliminasi beberapa hal yang tidak diperlukan selama perjalanan dan memilih hal-hal yang dirasa penting, seperti membawa barang yang penting/diperlukan, tidak berangkat mepet waktu dan tidak begadang.
 - Algoritma: Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan baik sebelum dan selama perjalanan seperti menentukan waktu keberangkatan, mencari tahu dan memilih rute perjalanan, tempat beristirahat selama perjalanan, mempersiapkan kondisi kendaraan dan kondisi fisik, mempersiapkan barang bawaan, dan istirahat yang cukup.
2. Mengerjakan Laporan Praktikum
- Dekomposisi: Laporan praktikum yang terlihat kompleks dapat disederhanakan dengan mengerjakan laporan menjadi beberapa bagian secara sistematis. Misalnya, mengerjakan laporan per-bab dan membagi waktu pengerjaannya.
 - Pengenalan Pola: Laporan praktikum dikerjakan dengan melihat sumber atau referensi dan melihat kesamaan ide, konsep, rujukan dengan tema laporan praktikum sehingga dapat dijadikan sumber yang valid.
 - Abstraksi: Memilih sumber-sumber yang sudah ditemukan dan mengambil informasi yang penting dan berguna dalam penyusunan laporan praktikum.
 - Algoritma: Langkah-langkah yang perlu dilakukan ketika mengerjakan laporan secara sistematis dan optimal seperti pembuatan *outline* terlebih dahulu, mencari sumber informasi dan rujukan, menentukan waktu pengerjaan, kemudian mengerjakan laporan praktikum secara menyeluruh.

B. Jawaban yang kurang tepat

1. Mencuci piring
Terdapat unsur algoritma dalam proses mencuci piring. Namun, perlu ditelaah lebih lanjut terkait 4 fondasi CT.
2. Memasak nasi
Terdapat unsur pengenalan pola dalam proses memasak nasi, seperti memahami proses pembuatan nasi dari memasak air, mencuci beras, dan menyalakan mesin pemasak nasi. Namun, dari persoalan ini perlu ditelaah lebih lanjut terkait 4 fondasi CT.
3. Mencari kos
Terdapat unsur pengenalan pola dalam proses mencari kos, seperti memahami letak kos. Namun, dari persoalan ini perlu ditelaah lebih lanjut terkait 4 fondasi CT.